Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kurikulum Merdeka

BUKLET

MEMAHAMI KURIKULUM MERDEKA PAUD:

Alur Belajar IKM Bagi Pendidik PAUD



Daftar Isi

Pendahuluan 2

Bagaimana KM PAUD membantu upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini? 6

Bagaimana merancang pembelajaran di tingkat satuan untuk anak usia dini menggunakan KM PAUD? 17

Bagaimana merancang pembelajaran di kelas dengan menggunakan KM PAUD? 25

Bagaimana memfasilitasi pembelajaran di kelas dengan merujuk pada karakteristik pembelajaran KM PAUD? 31

Bagaimana melaporkan kemajuan capaian anak kepada orang tua? 35

Bagaimana KM PAUD menguatkan pembelajaran untuk transisi PAUD ke SD secara efektif? 37

Pendahuluan

Selamat telah memulai perjalanan baru di satuan PAUD Anda dengan melakukan peningkatan kualitas pembelajaran yang berpusat pada anak menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD.

Kurikulum Merdeka PAUD merupakan upaya penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Ada banyak benang merah antara KM PAUD dengan Kurikulum 2013, namun ada juga sejumlah perbedaan mendasar yang berimplikasi pada praktik penerapan pembelajaran di satuan PAUD.

Buklet ini hadir untuk mendukung satuan dan pendidik PAUD dalam melakukan perencanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD. Dengan melakukan perencanaan pembelajaran artinya satuan juga sudah menerapkan Perencanaan Berbasis Data dari hasil refleksi terhadap Rapor Pendidikan PAUD.

Apa saja yang ada pada buklet ini?

Buklet ini menyajikan:

1. Alur belajar berisi enam topik bahasan untuk membantu kepala satuan/pengelola dan pendidik PAUD mempelajari KM PAUD secara bertahap.
2. Alur belajar ini secara umum dibahas mengenai prinsip, struktur dan pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan melalui KM PAUD.
3. Setiap topik bahasan akan menjabarkan alasan mengapa bahasan tersebut penting untuk dipelajari dan sumber belajar.
4. Sumber belajar yang berisikan materi berupa video ataupun bacaan yang disediakan oleh kementerian dan telah dikelompokkan untuk membantu satuan dan pendidik menerapkan kurikulum PAUD.

Bahasan 3.

Bagaimana merancang pembelajaran di kelas dengan menggunakan KM PAUD?

Judul Topik Bahasan

Mengapa penting merancang pembelajaran di tingkat kelas?

- **Memandu proses pembelajaran yang berkualitas.** Perencanaan pembelajaran di tingkat satuan dan kelas akan memandu pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran di kelas. Dengan adanya perencanaan tersebut, pendidik dapat memastikan anak-anak dalam layanan PAUD mendapat proses dan hasil belajar optimal.
- **Membangun kemampuan fondasi secara utuh.** Perencanaan yang efektif akan memandu pendidik mengembangkan semua kemampuan fondasi anak secara utuh selama anak belajar di layanan PAUD.
- **Mengenali karakteristik peserta didik.** Salah satu upaya yang dilakukan dalam melakukan perencanaan pembelajaran adalah memastikan bahwa kegiatan belajar yang dirancang memperhatikan karakteristik peserta didik berdasarkan data yang diperoleh melalui asesmen awal.
- **Meningkatkan keterlibatan peserta didik.** Dengan perencanaan pembelajaran, pendidik dapat lebih akurat merancang kegiatan yang menyasar tujuan pembelajaran dengan cara yang menarik dan tantangan yang sesuai bagi peserta didik.
- **Memaksimalkan sumber daya yang tersedia di sekitar.** Perencanaan pembelajaran di tingkat kelas memberikan kesempatan bagi pendidik untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia di satuan PAUD sebagai media, wadah, narasumber, maupun dukungan belajar.

Manfaat mempelajari topik bahasan

Kumpulan Sumber Belajar

Materi/ sumber belajar

Rangkuman konten sumber belajar

QR Code dan tautan sumber belajar

No	Materi	Hal	Tautan
Pembelajaran Intrakurikuler: Modul Ajar			
1	Modul Ajar Membantu Anda dalam mengenali perbedaan modul ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran di kelas.	-	https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/7211744742425-Apa-Itu-Perangkat-Ajar
2	Memodifikasi Modul Ajar PAUD Memandu Anda melakukan modifikasi modul ajar yang tersedia di PMM agar sesuai dengan karakteristik peserta didik dan satuan PAUD Anda.	-	https://www.youtube.com/watch?v=bGKHaHuwCy4
3	Mengembangkan Modul Ajar PAUD Bagi Anda yang telah siap menyusun rencana pembelajaran di kelas secara mandiri, materi ini dapat memandu Anda dalam mengembangkan modul ajar untuk kelas Anda.	50-52	Buku Teks Guru: Pembelajaran untuk Fase Fondasi https://buku.kemdikbud.go.id/katalog/panduan-guru-pembelajaran-untuk-fase-fondasi-edisi-revisi

Alur Belajar Pendidik untuk Penerapan Kurikulum Merdeka PAUD



Terdapat enam topik bahasan yang akan dipelajari untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai cara meningkatkan proses pembelajaran anak usia dini menggunakan KM PAUD.

Pembahasan juga akan disertai dengan ilustrasi cerita dari proses perbaikan pembelajaran dari hasil refleksi terhadap Rapor Pendidikan PAUD. Harapannya, ilustrasi tersebut dapat membantu satuan dan pendidik PAUD lebih memahami langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai bagian dari Perencanaan Berbasis Data. Ilustrasi yang berbeda juga disediakan untuk memandu langkah-langkah peningkatan kualitas pembelajaran menggunakan KM PAUD untuk membantu satuan dan pendidik PAUD yang belum memperoleh Rapor Pendidikan PAUD.

Cara Penggunaan Buklet

Silakan pelajari isi buklet ini bersama rekan pendidik dan tenaga kependidikan di satuan PAUD Anda dengan membaca dan memindai QRCode sumber belajar yang tersedia. Anda juga dapat memanfaatkan komunitas belajar yang ada di satuan Anda, ataupun komunitas belajar di luar satuan PAUD Anda.

Tentu Anda dapat membaca buklet ini secara mandiri, namun proses belajar bersama rekan sejawat dapat membuat proses ini lebih mudah saat masing-masing berbagi pemahamannya.

Selamat belajar!

Bahasan 1.

Bagaimana KM PAUD membantu upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan bagi anak usia dini?

Menyediakan proses pembelajaran berkualitas merupakan salah satu upaya dari layanan PAUD untuk membantu menciptakan lingkungan belajar aman dan nyaman serta berpihak pada anak. Kurikulum Merdeka PAUD merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran bagi anak usia dini sehingga setiap anak mendapatkan kesempatan untuk memiliki kemampuan fondasional (tidak sekedar capaian pertumbuhan dan dapat baca tulis hitung) guna mencapai tumbuh kembang yang optimal.

Mengapa menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD?

- Desain Kurikulum Merdeka mendukung satuan PAUD memberikan pembelajaran yang berpusat pada murid karena struktur kurikulumnya hanya berisikan capaian yang menjadi rujukan untuk dipenuhi di akhir PAUD (dan bahkan dapat dibangun terus hingga akhir fase A). Artinya, **anak usia dini tidak lagi dibatasi dengan ekspektasi suatu capaian** dan **dapat terus didampingi hingga ia memiliki kemampuan tersebut saat melanjutkan pendidikan di SD khususnya sampai kelas dua**.
- Dengan menggunakan capaian pembelajaran di ujung fase, **proses menuju capaian tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar anak, metode, serta konteks satuan PAUD yang beragam**.
- Tahapan perkembangan anak yang selama ini digunakan secara universal tetap menjadi panduan secara umum, namun **tidak mengunci** bahwa: 1) hanya membangun kemampuan spesifik tertentu; dan 2) capaian harus dipenuhi di usia yang sudah ditentukan.

Apa kaitannya penggunaan KM PAUD dengan peningkatan kualitas layanan di PAUD?

- **Memastikan pembelajaran yang dirancang efektif untuk mengembangkan kemampuan fondasi anak usia dini.** Satuan PAUD yang berkualitas memiliki rencana pembelajaran terarah yang memandu peserta didik di satuannya mengembangkan kemampuan fondasinya secara bertahap.
- **Memastikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.** Perancangan pembelajaran yang berkualitas memberikan fleksibilitas bagi pendidik dan peserta didik menentukan proses belajar untuk mencapai capaian belajarnya dengan mempertimbangkan keragaman konteks, minat, dan kemampuan, namun dengan tetap terarah.
- **Sarana pengembangan diri dan profesional dari para pendidik.** Seiring dengan proses meningkatkan kualitas layanan bagi anak, pendidik akan terpapar dengan berbagai informasi baru sehingga dapat mendukung pengembangan diri pendidik.

Kumpulan Sumber Belajar

Pada Bahasan 1, kumpulan sumber belajar akan memandu Anda sebagai pendidik untuk memahami bagaimana KM PAUD membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan di satuan PAUD. Beberapa topik bahasan yang ada pada Bahasan 1 adalah sebagai berikut:

A. Pengenalan Kurikulum Merdeka PAUD
B. Perencanaan Berbasis Data (PBD) - Rapor Pendidikan
C. Manfaat dari Komunitas Belajar
D. Cara Kurikulum Merdeka PAUD Meningkatkan Kualitas Layanan

Untuk memulai bahasan ini, **mari kita berkenalan terlebih dahulu dengan Kurikulum Merdeka PAUD!**

No	Materi	Hal	Tautan
A. Pengenalan Kurikulum Merdeka PAUD			
1	Kurikulum Merdeka PAUD untuk Pembinaan Kemampuan Fondasi yang Utuh Video ini akan membantu Anda memahami bagaimana KM PAUD (melalui capaian pembelajaran fase fondasi) dapat membantu pendidik membina kemampuan fondasi anak usia dini dan bagaimana karakteristik pembelajaran di PAUD yang memaksimalkan proses pembinaannya.	-	https://youtu.be/PG4thmLTuaM
2	Kurikulum Merdeka PAUD Menguatkan Pembelajaran untuk Tercapainya Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUDHI) Video ini akan membantu Anda memahami bagaimana KM PAUD mendukung visi PAUDHI agar dapat memastikan penyediaan kebutuhan esensial anak usia dini berupa pemantauan kesehatan, pemberian makanan berigizi, menyediakan pengasuhan dan perlindungan yang tepat secara holistik melalui pembelajaran yang berkualitas.	-	https://youtu.be/iQIO-JSTCKw?t=1080
3	Kurikulum Merdeka: Mendorong Pembelajaran yang Berpusat Pada Murid Video ini mengenalkan Anda akan keunggulan dari Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan bagi pendidik untuk merancang pembelajaran agar dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan satuannya sebagai langkah menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid.	-	https://youtu.be/TTNEkKS6C18

Pada Kurikulum Merdeka PAUD, proses pembelajaran dirancang merujuk pada capaian pembelajaran fase fondasi yang disusun oleh Kemendikbudristek untuk membina kemampuan fondasi peserta didik hingga akhir PAUD. Capaian ini merupakan capaian umum yang perlu dikontekstualisasikan dengan lebih konkret sesuai dengan tujuan maupun visi misi dari satuan dalam bentuk tujuan-tujuan pembelajaran.
Penerapannya di satuan, dituangkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran yang lebih operasional sesuai karakteristik peserta didik maupun satuannya. Perencanaan pembelajaran ini dituangkan dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang digunakan sebagai kompas untuk memandu satuan melaksanakan pembelajaran selama satu tahun ajaran. [*KSP akan dibahas lebih lanjut di Bahasan 2*].

Satuan PAUD dapat melakukan refleksi bersama pendidik maupun melalui perencanaan berbasis data (PBD). Dalam perencanaan berbasis data, Kemendikbudristek menyediakan Rapor Pendidikan untuk membantu satuan PAUD mengenali kondisi layanan satuannya, salah satunya mengenai cara satuan PAUD memfasilitasi pembelajaran dan membangun CP Fondasi dengan lebih baik. Satuan PAUD dapat menindaklanjuti hasil dari rapor pendidikan sebagai awal untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran.

Apa itu Rapor Pendidikan PAUD? Mari kenali melalui materi berikut.

No	Materi	Hal	Tautan
B. Perencanaan Berbasis Data (PBD) - Rapor Pendidikan			
4	Rapor Pendidikan Materi ini menjelaskan bahwa rapor pendidikan mengenalkan satuan PAUD terhadap kondisi layanan beserta gambaran kinerja satuannya dalam membangun kemampuan fondasional yang ada di CP PAUD. Dengan begitu, Anda dapat memanfaatkan rapor pendidikan untuk memantau perbaikan layanan PAUD secara berkala, serta memberikan rekomendasi dalam melakukan perbaikan layanan.	2-14	https://s.id/BookletRaporPAUD

No	Materi	Hal	Tautan
5	IRB (Identifikasi, Refleksi, dan Benahi): Siklus Peningkatan Layanan Materi ini membantu satuan PAUD Anda melakukan empat tahapan dalam siklus peningkatan layanan PAUD: (1) Identifikasi, (2) Refleksi, (3) Benahi (Perencanaan), dan (4) Benahi (Implementasi).	-	https://s.id/AlatBantuIRB

Bagi satuan PAUD yang telah memiliki Rapor Pendidikan, *ilustrasi cerita dari PAUD Merdeka Belajar dapat menjadi contoh gambaran dalam melakukan perbaikan pembelajaran.*

Cerita dari PAUD Merdeka Belajar [1]



Ini adalah cerita Bu Rahma dan Bu Odi dari PAUD Mari Bermain.

Beberapa waktu lalu, PAUD Merdeka Belajar telah mengisi Survey Lingkungan Belajar (Sulingjar). Kemarin, baru saja PAUD Merdeka Belajar memperoleh Rapor Pendidikannya. Dari rapor yang diperoleh, PAUD Merdeka Belajar mengetahui bahwa ada empat layanan dari tiga indikator prioritas yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Indikator Prioritas	**Akar masalah** *(Akar masalah bisa diambil dari Akar Masalah pada Rapor Pendidikan, namun juga bisa dituliskan sendiri kalimat yang mudah dipahami oleh warga sekolah)*
Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif masih kurang
	Pemahaman pendidik tentang cara memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia dini, masih perlu ditingkatkan.
Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi - literasi	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang membangun kemampuan literasi secara utuh dan dengan cara yang tepat masih kurang
Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi - identitas diri	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang membangun pemahaman anak mengenai dirinya masih kurang
Kemitraan dengan Orang Tua/Wali	Kemampuan satuan PAUD dalam melibatkan orang tua/wali murid dalam kegiatan di satuan PAUD secara terencana masih kurang

Bu Odi bingung bagaimana memanfaatkan data tersebut dari Rapor Pendidikan untuk membuat perencanaan pembelajaran. Mari kita bantu PAUD Merdeka Belajar untuk membenahi kualitas layanannya!

Dalam membuat perencanaan pembelajaran dengan memanfaatkan data dalam Rapor Pendidikan, Bu Odi dapat memanfaatkan ragam alat bantu yang berisikan dokumen-dokumen yang dapat membantu Bu Rahma dan Bu Odi untuk meningkatkan kualitas layanannya.

Di mana Bu Rahma dan Bu Odi dapat mengakses alat bantu?

Ragam alat bantu atau sumber belajar dapat diakses pada:
i) platform Rapor Pendidikan dan
ii) unduhan Rapor Pendidikan melalui tautan: https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/;
iii) *microsite* alat bantu pendampingan sekolah (s.id/pendampingansekolah2024), serta
iv) PAUDPEDIA (https://paudpedia.kemdikbud.go.id/program-prioritas/rapor-pbd-paud).

Bagaimana Bu Rahma dan Bu Odi memanfaatkan alat bantu?

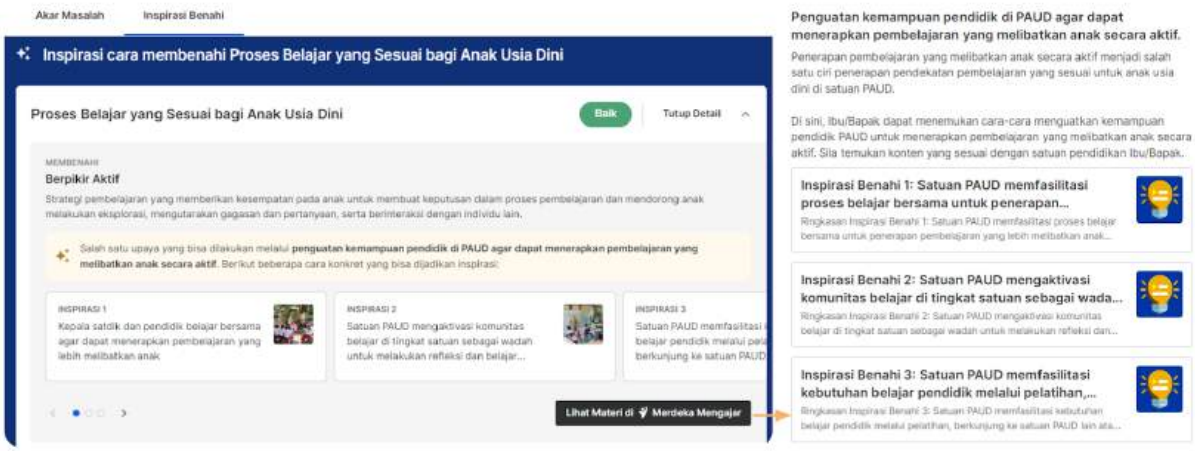
Setelah memilih jalur masuk untuk mengakses alat bantu, selanjutnya Bu Rahma dan Bu Odi dapat bereksplorasi untuk mempelajari dokumen-dokumen yang dapat memandu PAUD Merdeka Belajar meningkatkan kualitas layanannya.

Ketika Bu Odi memilih Panduan Pendampingan Sekolah, susunan alat bantu merujuk kepada siklus peningkatan kualitas layanan satuan pendidikan yang mencakup proses Identifikasi, Refleksi, Benahi Perencanaan dan Benahi Implementasi.

1. *Tahap pertama identifikasi:* Bu Odi akan dipandu untuk membaca data Rapor Pendidikan, memahami indikator prioritas, serta dipandu untuk melakukan identifikasi perbaikan layanan PAUD Merdeka Belajar.
2. *Tahap kedua refleksi:* setelah Bu Odi mengetahui apa saja layanan yang perlu ditingkatkan (seperti dalam tabel di atas), Bu Odi dapat memanfaatkan ragam dokumen alat bantu sebagai panduan untuk menetapkan prioritas perbaikan layanan di PAUD Merdeka Belajar.
3. *Tahap ketiga benahi perencanaan:* Selanjutnya Bu Odi serta rekan guru lainnya perlu membuat rencana untuk memperbaiki kualitas layanan yang dipilih. Dokumen di tahap ketiga ini menyediakan panduan singkat bagaimana Bu Odi menyusun perencanaan baik dari segi pembelajaran, peningkatan kompetensi PTK, maupun penganggaran.

4. Tahap keempat benahi implementasi: Setelah itu, Bu Odi, Bu Rahma, dan rekan pendidik lain perlu mengimplementasikan perencanaannya.

Selain ragam panduan singkat tersebut, Rapor Pendidikan PAUD Merdeka Belajar juga dilengkapi dengan berbagai inspirasi benahi. Inspirasi benahi merupakan rekomendasi cara yang dapat dilakukan oleh PAUD Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas layanannya. Mari lihat ilustrasi berikut!



Untuk mengoptimalkan fitur dalam Rapor Pendidikan, silakan mempelajari Buklet Rapor Pendidikan PAUD pada tautan: https://s.id/BookletRaporPAUD

*Bagi satuan PAUD yang **belum memiliki Rapor Pendidikan**, satuan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih berpusat pada peserta didik menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD seperti yang dilakukan oleh PAUD Mari Bermain berikut.*

Cerita dari PAUD Mari Bermain [1]

Ini adalah cerita Pak Joko dan Bu Moetia dari PAUD Mari Bermain. PAUD Mari Bermain belum memiliki Rapor Pendidikan, namun PAUD Mari Bermain ingin mulai mengimplementasikan KM untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di satuannya.



Ini adalah pertanyaan yang ingin dijawab oleh PAUD Mari Bermain:
Sumber belajar apa saja yang dapat digunakan oleh PAUD Mari Bermain merancang pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD?

Untuk melakukan perbaikan layanan, Kepala Satuan PAUD tentu tidak bisa bekerja sendiri. Proses diskusi dengan warga sekolah diperlukan untuk melakukan refleksi dan menyusun rencana perbaikan bersama. Dalam hal ini, KM **mendorong terbentuknya komunitas belajar di satuan PAUD yang berperan sebagai wadah belajar dan berdiskusi**.

Komunitas belajar akan membantu satuan PAUD dan pendidik untuk saling berbagi dan belajar dari pengalaman pendidik lain sehingga dapat juga menjadi wadah refleksi untuk meningkatkan kapasitas diri, utamanya terkait perbaikan perencanaan dan proses pembelajaran peserta didik.

Mari optimalkan komunitas belajar satuan Anda melalui materi berikut.

No	Materi	Hal	Tautan
C. Manfaat dari Komunitas Belajar			
6	Panduan Optimalisasi Komunitas Belajar Panduan ini membantu Anda dalam memanfaatkan komunitas belajar sebagai wadah untuk belajar dan berefleksi bersama dengan rekan guru lain.	6-18	https://s.id/OptKombel

PAUD Merdeka Belajar dan PAUD Mari Bermain juga menggunakan komunitas belajar sebagai wadah satuan maupun pendidik untuk saling berbagi pengalaman dan belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat memberikan dampak baik pada peserta didik. Mari simak ilustrasi dari PAUD Mari Bermain di halaman berikutnya.

Cerita dari PAUD Mari Bermain [2]



Setelah mempelajari mengenai cara optimalisasi Komunitas Belajar di satuan, Pak Joko mengetahui bahwa langkah pertama yang perlu dilakukan adalah **refleksi awal.** Refleksi ini bertujuan untuk mengenali karakteristik satuan PAUD dan kondisi peserta didik di satuan, sehingga PAUD Mari Bermain dapat menentukan perbaikan pembelajaran yang realistis untuk satuannya dengan mengadopsi KM PAUD.

Dari hasil diskusi bersama Komunitas Belajar di satuan, berikut adalah beberapa hal yang disimpulkan:

1. PAUD Mari Bermain memiliki keunikan. Secara geografis, PAUD Mari Bermain berada di daerah pesisir pantai sehingga peserta didik mayoritas berasal dari keluarga nelayan. Peserta didik biasanya membantu orang tuanya di sore hari untuk persiapan berangkat ke laut; mengonsumsi makanan laut sehari-hari; senang berenang di laut dan bermain bola di pantai; dan ikut serta dalam melaksanakan tradisi syukuran hasil memancing. Karakteristik ini akan dipertimbangkan dalam menyusun visi, misi, dan kurikulum di satuan pendidikan.
2. PAUD Mari Bermain akan menggunakan **Buklet Memahami Kurikulum Merdeka PAUD** untuk mulai melakukan perencanaan pembelajaran yang merujuk pada KM PAUD.

Dari mana PAUD Mari Bermain dapat memulai perjalanan mereka mengimplementasikan KM PAUD? Kita akan bahas lebih lanjut di *Bahasan 2. Bagaimana merancang pembelajaran di tingkat satuan untuk anak usia dini menggunakan KM PAUD?*

Setelah Anda memahami mengenai KM PAUD, mari kita memulai langkah untuk melakukan perbaikan layanan pendidikan bagi anak usia dini, khususnya melalui pembelajaran. Satuan PAUD yang sudah maupun belum memiliki Rapor Pendidikan, akan melalui alur proses perencanaan pembelajaran yang serupa dengan menggunakan Kurikulum Merdeka PAUD sebagai rujukan kurikulum.

Untuk satuan yang sudah memiliki Rapor Pendidikan, informasi yang diperoleh mengenai kondisi layanan satuan PAUD tentunya akan lebih komprehensif disertai dengan identifikasi akar masalah yang akan memudahkan satuan untuk melakukan tindak lanjut perbaikan layanannya.

Berikut adalah ilustrasi hasil refleksi PAUD Merdeka Belajar setelah berdiskusi dengan komunitas belajar di satuan dalam menentukan prioritas perbaikan pembelajaran di satuannya.

Cerita dari PAUD Merdeka Belajar [2]



Setelah melakukan identifikasi dan refleksi terhadap kondisi layanan satuan PAUD Merdeka Belajar bersama Komunitas Belajar di satuannya, Bu Rahma dan seluruh pendidik mengidentifikasi rencana perbaikan untuk tahun ajaran berikutnya melalui pembelajaran.

Indikator Prioritas	Akar masalah *(Akar masalah bisa diambil dari Akar Masalah pada Rapor Pendidikan, namun juga bisa dituliskan sendiri kalimat yang mudah dipahami oleh warga sekolah)*
Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang melibatkan anak secara aktif masih kurang
	Pemahaman pendidik tentang cara memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia dini, masih perlu ditingkatkan.
Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi - literasi	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang membangun kemampuan literasi secara utuh dan dengan cara yang tepat masih kurang
Pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi - identitas diri	Kemampuan pendidik di PAUD agar dapat menerapkan pembelajaran yang membangun pemahaman anak mengenai dirinya masih kurang
Kemitraan dengan Orang Tua/Wali	Kemampuan satuan PAUD dalam melibatkan orang tua/wali murid dalam kegiatan di satuan PAUD secara terencana masih kurang

Dari hasil diskusi yang dilakukan dalam Komunitas Belajar di satuan, dapat teridentifikasi bahwa prioritas pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi dan kemitraan dengan orang tua dapat ditindaklanjuti melalui pembelajaran. Sementara prioritas pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini akan ditindaklanjuti di luar pembelajaran. Lihat diskusi yang dilakukan PAUD Merdeka Belajar di sini.

Lalu, apa yang perlu dilakukan oleh PAUD Merdeka Belajar untuk melaksanakan rencana perbaikan tersebut? Kita akan membahasnya di *Bahasan 2. Bagaimana merancang pembelajaran di tingkat satuan untuk anak usia dini menggunakan KM PAUD?*

D. Cara Kurikulum Merdeka PAUD Meningkatkan Kualitas Layanan

Apa saja yang perlu dilakukan untuk melakukan perbaikan pembelajaran bagi anak usia dini menggunakan KM PAUD?



Pada bagian berikutnya, Anda akan dipandu untuk melakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui sumber belajar yang membahas:

1) **Perencanaan pembelajaran di tingkat satuan:** Membahas mengenai fungsi dan bagaimana menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP),
2) **Perencanaan pembelajaran di tingkat kelas:** Membahas mengenai fungsi dan bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar (MA),
3) **Memfasilitasi pembelajaran:** Membahas mengenai cara memfasilitasi proses pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini,
4) **Pelaporan hasil belajar:** Membahas mengenai asesmen pembelajaran dan laporan hasil belajar di PAUD.

Bahasan 2.

Bagaimana merancang pembelajaran di tingkat satuan untuk anak usia dini menggunakan KM PAUD?

Mengapa penting merancang pembelajaran di tingkat satuan PAUD?

- **Memperoleh rujukan perencanaan pembelajaran di kelas guna memandu proses pembelajaran yang berkualitas.** Perencanaan pembelajaran di tingkat satuan akan memandu pendidik dalam mengembangkan dan memfasilitasi pembelajaran di kelas. Dengan begitu, pendidik dapat memastikan anak-anak dalam layanan PAUD mendapat proses dan hasil belajar optimal, khususnya untuk mengembangkan kemampuan fondasi.
- **Wadah untuk melakukan refleksi pembelajaran bersama.** Perencanaan pembelajaran di tingkat satuan diawali dari proses refleksi dan evaluasi bersama dengan seluruh pemangku kepentingan di satuan PAUD sebagai dasar dalam melakukan peningkatan layanan pembelajaran.
- **Menyusun pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran di satuan PAUD dengan lebih strategis.** Kepala sekolah bersama pendidik di satuan PAUD dapat lebih jelas dalam memahami perbaikan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan begitu, satuan PAUD dapat memastikan rencana dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan pada satu tahun ke depan agar terpetakan dengan baik secara bertahap.

Kumpulan Sumber Belajar

Bahasan 2 membantu Anda merancang pembelajaran yang berkualitas. Pada bahasan 2 ini, Anda akan terpandu untuk membuat rancangan pembelajaran di tingkat satuan PAUD dan menyusun KSP melalui sumber belajar sebagai berikut:

A. Struktur Kurikulum Merdeka PAUD
B. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)
C. Merancang Pembelajaran di Tingkat Satuan: Intrakurikuler
D. Merancang Pembelajaran di Tingkat Satuan: Kokurikuler
E. Memodifikasi Rancangan Pembelajaran di Tingkat Satuan

Mari kita pahami terlebih dahulu bagaimana **struktur Kurikulum Merdeka PAUD** dapat mengembangkan kemampuan fondasi anak usia dini.

No	Materi	Hal	Tautan
A. Struktur Kurikulum Merdeka PAUD			
1	Struktur Kurikulum Merdeka PAUD  Materi ini mengenalkan Anda pada struktur Kurikulum Merdeka PAUD. Memahami struktur ini akan mempermudah satuan PAUD Anda mengorganisir rencana pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu tahun ajaran ke depan.	8-10	Buku Teks Guru: Pembelajaran untuk Fase Fondasi https://s.id/Buku1GuruPAUD

No	Materi	Hal	Tautan
Catatan: Alokasi waktu pembelajaran di PAUD adalah sebagai berikut: • Usia 3-4 tahun: minimal 360 menit (6 jam) per minggu. • Usia 4-6 tahun: minimal 900 menit (15 jam) per minggu. Alokasi waktu pembelajaran ini juga sudah termasuk alokasi kokurikuler. Jadi, satuan PAUD dapat menentukan durasi pembelajaran kokurikuler sesuai kebutuhan.			

Setelah Anda mengenali kondisi satuan PAUD Anda melalui Rapor Pendidikan dan refleksi bersama [*di Bahasan 1*] serta mengenali tentang KM PAUD, artinya Anda sudah lebih siap untuk menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) untuk PAUD Anda bersama-sama dengan komunitas belajar di satuan.

Apa itu Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)?

KSP adalah **dokumen yang memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan pendidikan sebagai acuan seluruh penyelenggaraan pembelajaran.** Dalam menyusunnya, KSP mengacu kepada struktur kurikulum dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah dan menyelaraskannya dengan karakteristik serta kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, dan daerah.

Mari kita pelajari lebih lanjut mengenai KSP.

No	Materi	Hal	Tautan
B. Kurikulum Satuan Pendidikan			
2	Fungsi KSP Materi ini dapat membantu Anda memahami bahwa penyusunan KSP utamanya **bukan untuk melengkapi keperluan administrasi** di sekolah, melainkan untuk menjadi (1) pedoman dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang diinginkan oleh satuan PAUD serta (2) pedoman proses guru dalam memfasilitasi pembelajaran di kelas.	1-14	https://s.id/fungsi-ksp-paud

No	Materi	Hal	Tautan
3	Komponen KSP Mempelajari mengenai apa itu KSP beserta komponen dalam KSP akan memberikan gambaran kepada Anda bagaimana KSP dirancang untuk menyorot kurikulum yang khas dari satuan PAUD Anda dan bagaimana kurikulum tersebut digunakan untuk menjadi rujukan yang dapat memandu pembelajaran yang terencana selama satu tahun ajaran.	15-17	https://s.id/fungsi-ksp-paud

Mari pelajari lebih lanjut **cara merancang pembelajaran di tingkat satuan PAUD** yang nantinya dituangkan ke dalam dokumen KSP sebagai pegangan rencana kegiatan belajar selama satu tahun ajaran.

No	Materi	Hal	Tautan
C. Merancang Pembelajaran di Tingkat Satuan: Intrakurikuler			
4	Capaian Pembelajaran Fase Fondasi Materi ini bermanfaat bagi Anda untuk dapat lebih memahami bagaimana CP fase fondasi digunakan dalam merencanakan pembelajaran di PAUD beserta alasan bagaimana CP fase fondasi dapat membina kemampuan fondasi anak secara utuh.	5-17 19-46	Panduan CP Fase Fondasi https://s.id/CP-fasefondasi
5	Alur Tujuan Pembelajaran Materi ini berisi beberapa contoh alur tujuan pembelajaran yang disediakan oleh Kemendikbudristek. Rujukan ini bermanfaat bagi satuan PAUD yang belum siap mengembangkan ATP-nya sendiri untuk digunakan dalam pengorganisasian dan perencanaan pembelajaran di tingkat satuan, ataupun untuk dimodifikasi sesuai konteks satuan PAUD dan peserta didik di satuan.	50-72	

No	Materi	Hal	Tautan
6	Mengorganisasikan dan Merencanakan Pembelajaran Materi ini memandu Anda untuk melakukan perencanaan pembelajaran di tingkat satuan setelah menyusun tujuan pembelajaran di satuan dan mengalurkannya menggunakan contoh. Dengan mempelajari materi ini, Anda dapat menghasilkan sebuah pemetaan perencanaan pembelajaran untuk satu tahun ajaran.	35-47	Buku Teks Guru: Pembelajaran untuk Fase Fondasi http://s.id/Buku1GuruPAUD
Video Pelatihan Mandiri: Kurikulum Satuan Pendidikan (PAUD) Untuk mempelajari lebih lanjut mengenai KSP, Anda dapat mengakses berbagai video dan materi di laman pelatihan mandiri di PMM. Informasi pada laman ini membantu Anda mengembangkan visi misi satuan PAUD, memahami capaian pembelajaran fase fondasi, mengembangkan tujuan pembelajaran, hingga menyusun alur tujuan pembelajaran di satuan.			https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/modul/38

No	Materi	Hal	Tautan
Merancang Pembelajaran di Tingkat Satuan: Kokurikuler			
7	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Video ini mengenalkan Anda mengenai esensi dari projek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai cara untuk menguatkan karakter peserta didik dengan mengenalkan empat tema prioritas nasional.	-	https://youtu.be/I_eCpeFWyAE

Berikut adalah ilustrasi proses yang dilalui PAUD Merdeka Belajar dalam merancang pembelajaran di tingkat satuannya. ***Ilustrasi PAUD Merdeka Belajar relevan untuk seluruh satuan PAUD yang sudah siap untuk merancang KSP secara mandiri.***

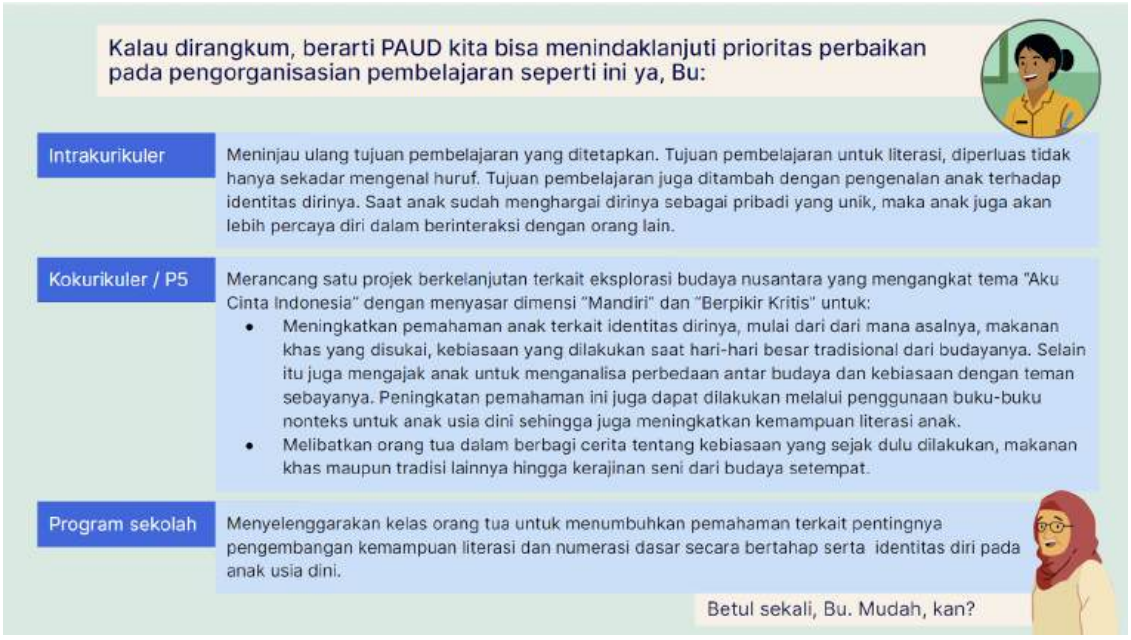
Cerita dari PAUD Merdeka Belajar [3]



Masih ingat langkah terakhir yang dilakukan olehPAUD Merdeka Belajar?

Mereka sudah menentukan perbaikan yang ingin dilakukan melalui pembelajaran. PAUD Merdeka Belajar menindaklanjuti rencana perbaikan pembelajarannya dengan menggunakan struktur kurikulum PAUD.
Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan PAUD Merdeka Belajar.

1. **Memetakan tindak lanjut dari prioritas perbaikan satuannya.** Simak diskusinya di sini: Panduan Singkat Tahap Benahi PAUD: Implementasi Fokus Perbaikan Layanan melalui Pengorganisasian Pembelajaran.



2. **Melakukan perencanaan pembelajaran di tingkat satuan.** Simak diskusinya di sini: Panduan Singkat Tahap Benahi PAUD: Implementasi Fokus Perbaikan Layanan melalui Perencanaan Pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran di tingkat satuan akan dipetakan dan divisualisasikan ke dalam KSP. Berikut ini contoh perencanaan yang telah diorganisasikan untuk satu tahun ajaran di PAUD Merdeka Belajar:

Elemen	Tujuan Pembelajaran TK A pada Semester 1						Tujuan Pembelajaran TK A pada Semester 2					
	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
	Tema: Aku Anak Mandiri						Tema: Aku Anak Indonesia					
	Tujuan Pembelajaran											
Nilai Agama dan Budi Pekerti	Mengenal kegiatan ibadah harian (Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan)											
Jati Diri	Mengenal berbagai kegiatan perawatan diri yang diperlukan (seperti mencuci tangan, gosok gigi, mandi, dan olahraga) Melakukan kegiatan toilet training dengan bimbingan			Melakukan kegiatan perawatan diri yang diperlukan, seperti gosok gigi, memakai baju, dan olahraga			Mengetahui identitas dirinya dalam keluarga sebagai warga Indonesia Mengenali ragam budaya nusantara (dari keluarga dan teman di kelas melalui makanan dan karya seni) Menghargai ragam budaya nusantara					
	Mengenal anggota tubuh dan fungsinya Mengenal identitas dirinya (ciri fisik dan nonfisik)			Mengenal kata maaf, minta tolong, terimakasih, permisi Mengetahui barang/alat main miliknya								
Dasar- Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni	Menunjukkan ketertarikan terhadap bacaan Menyimak saat orang lain berbicara Mengungkapkan kebutuhan dan keinginan menggunakan kalimat sederhana Mengenalkan konsep bilangan melalui jumlah anggota tubuhnya			Memahami informasi yang disampaikan oleh lawan bicara (dengan bantuan visual dan pertanyaan pemantik) Berani untuk menjawab pertanyaan sederhana Mengenal konsep atas-bawah, kanan-kiri, samping kanan saat berolahraga Mengenal konsep bilangan menggunakan benda-benda di sekitar			Mengenal berbagai tekstur dan rasa Dapat membedakan ukuran besar-kecil, panjang-pendek Berani untuk bertanya pertanyaan sederhana Mengungkapkan ide sederhana secara lisan menggunakan media gambar			Mengenal dan mengetahui simbol, lambang, bentuk dan warna yang ada di sekitarnya Menggunakan kalimat yang lengkap untuk mengomunikasikan gagasan	

Setelah mencermati perjalanan Bu Rahma dan Bu Odi dalam merancang KSP untuk membuat perencanaan pembelajaran di tingkat satuan, **kali ini giliran Anda dan rekan-rekan guru di satuan PAUD untuk ikut menyusunnya**!

Bagi satuan PAUD yang masih kesulitan untuk mengembangkan KSP secara mandiri, Anda dapat mempelajari dan memodifikasi contoh-contoh KSP PAUD di bawah ini. Jangan lupa untuk mendiskusikan bersama komunitas belajar di satuan PAUD Anda.

No	Materi	Hal	Tautan
Memodifikasi Rancangan Pembelajaran di Tingkat Satuan			
8	Contoh-contoh KSP PAUD di Platform Merdeka Mengajar Rujukan ini berisi berbagai contoh KSP PAUD yang dapat dijadikan rujukan bagi Anda dalam melakukan perencanaan pembelajaran di tingkat satuan. Bagi Anda yang masih merasa kesulitan untuk mengembangkan KSP secara mandiri, Anda dapat merujuk contoh KSP yang tersedia dan	-	https://bit.ly/contohkosppaud

No	Materi	Hal	Tautan
	memodifikasinya sesuai dengan konteks satuan dan karakteristik peserta didik di PAUD Anda.		
9	Memodifikasi KSP Video ini dapat membantu Anda untuk memodifikasi KSP yang disediakan oleh Kemendikbudristek agar sesuai dengan konteks satuan PAUD dan peserta didik Anda.	-	 https://youtu.be/p3JidmdoGAI

Bahasan 3.

Bagaimana merancang pembelajaran di kelas dengan menggunakan KM PAUD?

Mengapa penting merancang pembelajaran di tingkat kelas?

- **Memandu proses pembelajaran yang berkualitas.** Perencanaan pembelajaran di tingkat satuan dan kelas akan memandu pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran di kelas. Dengan adanya perencanaan tersebut, pendidik dapat memastikan anak-anak dalam layanan PAUD mendapat proses dan hasil belajar optimal.
- **Membangun kemampuan fondasi secara utuh.** Perencanaan yang efektif akan memandu pendidik mengembangkan semua kemampuan fondasi anak secara utuh selama anak belajar di layanan PAUD.
- **Mengenali karakteristik peserta didik.** Salah satu upaya yang dilakukan dalam melakukan perencanaan pembelajaran adalah memastikan bahwa kegiatan belajar yang dirancang memperhatikan karakteristik peserta didik berdasarkan data yang diperoleh melalui asesmen awal.
- **Meningkatkan keterlibatan peserta didik.** Dengan perencanaan pembelajaran, pendidik dapat lebih akurat merancang kegiatan yang menyasar tujuan pembelajaran dengan cara yang menarik dan tantangan yang sesuai bagi peserta didik.
- **Memaksimalkan sumber daya yang tersedia di sekitar.** Perencanaan pembelajaran di tingkat kelas memberikan kesempatan bagi pendidik untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia di satuan PAUD sebagai media, wadah, narasumber, maupun dukungan belajar.

Kumpulan Sumber Belajar

Pendidik perlu **merancang pembelajaran di kelas untuk pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila**. Rancangan yang disusun dapat dituangkan ke dalam sebuah dokumen perencanaan pembelajaran. Tidak ada format khusus untuk penyusunan dokumen ini selama dokumen dapat membantu Anda dalam menyelaraskan kegiatan pembelajaran dan asesmen dengan tujuan pembelajaran.

Agar rencana pembelajaran tidak semata-mata untuk melakukan kegiatan belajar yang menyenangkan namun dapat efektif mengembangkan kompetensi yang harapannya terbangun pada peserta didik, komponen utama yang perlu termuat dalam merencanakan pembelajaran adalah:

- **Tujuan pembelajaran:** Untuk mengetahui kompetensi yang akan dibangun pada peserta didik;
- **Kegiatan pembelajaran**: Untuk merencanakan bagaimana kompetensi yang dituju dapat dibangun lewat kegiatan belajar;
- **Asesmen pembelajaran**: Untuk mengevaluasi bagaimana kompetensi sudah berkembang pada peserta didik.



Berdasarkan kesiapan masing-masing, pendidik dapat:

1. mengembangkan sendiri RPP dan modul projek;
2. memodifikasi RPP dan modul projek yang sudah ada dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan satuan; atau
3. menggunakan RPP dan modul projek yang tersedia untuk dilaksanakan di kelas.

Mari pelajari beberapa sumber belajar berikut untuk memahami rancangan pembelajaran di kelas, baik pembelajaran intrakurikuler ataupun kokurikuler.

No	Materi	Hal	Tautan
Pembelajaran Intrakurikuler: RPP/Modul Ajar			
1	RPP/Modul Ajar Rujukan ini menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran di kelas perlu untuk dilakukan agar dapat memandu Anda melaksanakan pembelajaran. Tidak ada format baku dokumen perencanaan pembelajaran, selama memuat tiga komponen esensial: - Tujuan pembelajaran - Kegiatan pembelajaran - Asesmen pembelajaran	57-58	Buku Teks Guru: Pembelajaran untuk Fase Fondasi https://s.id/Buku1GuruPAUD
2	Mengembangkan RPP/Modul Ajar PAUD Materi ini dapat memandu Anda yang ingin mengembangkan RPP/modul ajar sendiri secara bertahap untuk merancang kegiatan pembelajaran di kelas Anda. Mulai dari menentukan tujuan pembelajaran yang merujuk pada perencanaan di satuan, merencanakan kegiatan belajar yang selaras dengan tujuan, hingga asesmennya.	58-76	Buku Teks Guru: Pembelajaran untuk Fase Fondasi https://s.id/Buku1GuruPAUD
3	Memodifikasi RPP/Modul Ajar PAUD Video ini memandu Anda melakukan modifikasi RPP/modul ajar yang tersedia di PMM. Dengan begitu, bagi Anda yang masih merasa kesulitan mengembangkan RPP sendiri, Anda bisa menggunakan RPP yang sudah ada untuk melaksanakan kegiatan belajar di kelas, namun tetap sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas Anda.	-	https://youtu.be/bGKHaHuwCy4

No	Materi	Hal	Tautan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Modul Projek			
4	Modul Projek Rujukan ini membantu Anda dalam mengenali apa itu modul projek. Dengan menyusun modul projek, Anda memiliki pegangan untuk memastikan pelaksanaan projek di satuan PAUD Anda tetap berjalan sesuai rencana untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila yang diharapkan.	59	 Buku Teks Guru: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila https://s.id/Buku6GuruPAUD
5	Mengembangkan Modul Projek PAUD Materi ini dapat memandu Anda yang ingin mengembangkan modul projek sendiri secara bertahap untuk merancang projek penguatan profil pelajar Pancasila di satuan PAUD Anda.	52-54	
6	Memodifikasi Modul Projek PAUD Materi ini memandu Anda melakukan modifikasi modul projek yang tersedia di PMM. Dengan begitu, bagi Anda yang masih merasa kesulitan mengembangkan modul projek sendiri, Anda bisa menggunakan modul projek yang tersedia untuk pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila, namun tetap menjaga kesesuaian dengan konteks di satuan Anda.	113-114	

Apabila Anda ingin langsung **menggunakan dan mencontoh RPP/modul ajar dan modul projek** yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek atau pendidik di berbagai satuan PAUD lain, silakan dapat mengakses sumber belajar di bawah ini.

No	Materi	Hal	Tautan
Contoh Modul			
7	Berbagai Contoh Modul Ajar dan Modul Projek Rujukan ini berisi berbagai contoh modul ajar dan modul projek. Rujukan ini membantu memberikan referensi rencana pembelajaran di kelas untuk pendidik lakukan di satuan PAUD. Pilih 'Fase Fondasi' untuk mendapatkan modul untuk jenjang PAUD.	-	https://s.id/perangkatajarPAUD

Dalam merancang pembelajaran di kelas, pendidik juga perlu menentukan **asesmen yang digunakan sebagai sumber data untuk melihat perkembangan belajar peserta didik** mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Asesmen dalam pembelajaran membantu pendidik untuk:

1. mengenali kondisi peserta didik,
2. memotret perkembangan belajar peserta didik,
3. melaporkan hasil belajar peserta didik, dan
4. mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

No	Materi	Hal	Tautan
Asesmen dalam Pembelajaran			
8	Asesmen Formatif dan Asesmen Sumatif Materi ini membantu Anda mengenali perbedaan asesmen formatif (berupa asesmen awal dan harian) dan sumatif. Anda dapat merencanakan dengan tepat asesmen untuk melihat perkembangan belajar peserta didik di kelas.	25-33	Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini https://s.id/laporanbelajarPAUD

No	Materi	Hal	Tautan
9	Asesmen Sumatif dan Laporan Hasil Belajar Materi ini mengenalkan Anda pada asesmen sumatif di PAUD. Melalui materi ini, Anda dapat mengetahui cara mengembangkan asesmen sumatif sebagai dasar penyusunan laporan hasil belajar peserta didik di PAUD.	37-41	 Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini https://s.id/laporanbelajarPAUD

Bahasan 4.

Bagaimana memfasilitasi pembelajaran di kelas dengan merujuk pada karakteristik pembelajaran KM PAUD?

Mengapa penting memfasilitasi pembelajaran di kelas dengan merujuk pada karakteristik pembelajaran KM PAUD?

- **Pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik.** Untuk keberlangsungan kelas yang baik dan pembelajaran dapat memberikan makna bagi peserta didik, perancangan pembelajaran yang efektif saja tidak cukup. Pendidik perlu dapat memfasilitasi kegiatan di kelas melalui cara yang sesuai dengan prinsip pembelajaran untuk anak usia dini (*lihat kembali bahasan 1*).
- **Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.** Fasilitasi pembelajaran yang merujuk pada prinsip pembelajaran KM PAUD akan memastikan terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi peserta didik sehingga mereka dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan lebih optimal.

Kumpulan Sumber Belajar

Setelah merencanakan pembelajaran di kelas, artinya Anda sudah mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan bersama peserta didik dan memastikan bahwa kegiatan pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fondasi tertentu pada peserta didik.

Agar kegiatan belajar dapat optimal mengembangkan kemampuan yang diharapkan untuk peserta didik, pendidik perlu memperhatikan bagaimana cara memfasilitasi proses pembelajarannya. Kegiatan belajar perlu dapat memfasilitasi peserta didik dengan ragam perbedaannya dan tentunya sejalan dengan karakteristik pembelajaran untuk anak usia dini.

Mari pelajari lebih lanjut hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran bagi anak usia dini di PAUD!

No	Materi	Hal	Tautan
Belajar di PAUD			
1	Konsep Merdeka Bermain di PAUD Video ini membahas mengenai pentingnya memperhatikan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak lewat bermain. Dengan begitu, Anda dapat mematahkan miskonsepsi yang sering didengar mengenai merdeka bermain di PAUD.	-	https://youtu.be/ByK-_BKeEOA
2	Konsep Bermain Bermakna di PAUD Video ini mengenalkan cara anak usia dini belajar, yaitu lewat bermain. Dengan video ini, Anda dapat memahami bahwa peran pendidik bukan hanya mengawasi anak bermain, namun memfasilitasi peserta didik melakukan eksplorasi untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuannya.	-	https://youtu.be/dwHia-lwEeE
3	Contoh Penerapan Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta Didik Video ini mengenalkan pada Anda bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah dengan memastikan peserta didik aktif terlibat dalam pembelajaran, misalnya dengan musik, gerakan, dan diskusi. Anda dapat memodifikasi dan mengembangkan cara lainnya.	-	https://youtu.be/JPhyq0YZRxw

Setelah mengetahui konsep belajar di PAUD lewat bermain yang bermakna, mari pelajari lebih lanjut bagaimana memfasilitasi pembelajaran yang efektif di kelas.

No	Materi	Hal	Tautan
Pengelolaan Kelas yang Efektif			
4	Pengelolaan Kelas untuk Murid di PAUD Video ini membahas manfaat dari kelas yang kondusif dapat mengoptimalkan keterlibatan, interaksi sosial, dan regulasi perilaku peserta didik. Melalui video ini, Anda dapat mengenal cara mengelola kelas dengan melakukan manajemen kelas secara fisik, sosial, dan dengan rutinitas.	-	https://youtu.be/Fu4Kle-mzMg
5	Kesepakatan Kelas Video ini membahas bagaimana pendidik dapat menciptakan ruang kelas yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi peserta didik melalui kesepakatan kelas. Melalui video ini, Anda dapat mengenal cara membuat kesepakatan kelas bersama-sama dengan peserta didik.	-	https://youtu.be/eQnt0IcCyIU
6	Pusing Menangani Perilaku Murid di PAUD? Restitusi Jawabannya! Video ini membahas mengenai cara menangani konflik yang terjadi di kelas. Video ini bermanfaat bagi pendidik mengenali cara penanganan konflik yang efektif dan reflektif kepada peserta didik. *) *Restitusi dapat diartikan sebagai konsekuensi dalam konteks ini*	-	https://youtu.be/6VbOrLxVYMY

Setelah memahami bagaimana membangun kesepakatan kelas yang mendukung pengelolaan kelas untuk anak usia dini, pendidik perlu mempelajari seni berkomunikasi dengan anak sehingga semakin menguatkan terbentuknya suasana kelas yang mengoptimalkan pembelajaran.

No	Materi	Hal	Tautan
Komunikasi Positif			
7	Komunikasi Asyik di PAUD Video ini berisi ide praktik untuk membangun komunikasi positif yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Melalui video ini, Anda dapat membangun rasa percaya diri peserta didik melalui mendengar aktif, memvalidasi perasaan peserta didik secara jelas menggunakan bahasa yang konkret, dan menghindari menginterupsi peserta didik.	-	 https://youtu.be/IyifVgzjcnk
8	Memberikan Umpan Balik di PAUD Video ini membahas mengenai pentingnya umpan balik kepada peserta didik sebagai bagian dari proses belajar. Melalui video ini, Anda dapat mengetahui langkah-langkah memberikan umpan balik yang efektif dengan melakukan klarifikasi, pengamatan, rekomendasi/saran, dan apresiasi.	-	 https://youtu.be/fmsOllrePVg

Bahasan 5.

Bagaimana melaporkan kemajuan capaian anak kepada orang tua?

Mengapa penting melaporkan kemajuan capaian anak kepada orang tua?

- **Membangun komunikasi yang dialogis.** Pelaporan hasil belajar memberi kesempatan bagi pendidik dan orang tua untuk membangun komunikasi dua arah. Melalui komunikasi ini, orang tua dapat memperoleh gambaran mengenai perkembangan anaknya dan mengetahui hal-hal yang perlu dikuatkan oleh orang tua di rumah. Sebaliknya, guru juga mendapat gambaran tentang perkembangan anak berdasar informasi dari orang tua. Komunikasi dua arah merupakan dasar terjalinnya kemitraan.
- **Membangun kemitraan bersama orang tua.** Pelaporan kemajuan capaian hasil belajar merupakan sarana untuk bekerjasama dengan orang tua dalam membangun berbagai kemampuan fondasi anak. Pendidik dan orang tua dapat membuat kesepakatan bersama untuk merencanakan hal-hal yang masih perlu dikembangkan pada diri anak.

Kumpulan Sumber Belajar

Orang tua adalah mitra bagi para pendidik PAUD. Oleh karena itu, perkembangan hasil belajar peserta didik perlu tersampaikan kepada orang tua agar stimulasi dan pembelajaran yang diberikan di rumah dan sekolah dapat selaras untuk terus membina kemampuan fondasi peserta didik.

Perkembangan hasil belajar disampaikan melalui laporan hasil belajar yang datanya diperoleh dari hasil asesmen. **Mari kita pelajari apa itu laporan hasil belajar, bagaimana cara menyusun dan melaporkannya.**

No	Materi	Hal	Tautan
Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan PAUD			
1	Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan PAUD: Tujuan melaporkan kemajuan capaian anak Bacaan ini mengenalkan kepada Anda manfaat dari laporan hasil belajar untuk berbagai pihak terkait (*stakeholders*). Dengan memahami manfaatnya, maka dapat membantu Anda menyusun laporan hasil belajar yang lebih efektif bagi para *stakeholders* dalam memfasilitasi rencana perkembangan peserta didik selanjutnya.	8-13	 Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini https://s.id/laporanbelajarPAUD
2	Panduan Laporan Hasil Belajar di Satuan PAUD: Cara menyusun laporan hasil belajar Bacaan ini membahas data yang dilaporkan dalam laporan hasil belajar dan contohnya. Melalui bacaan ini, Anda akan terpandu dalam menyusun laporan hasil belajar.	66-79	
Melaporkan Capaian Perkembangan Anak			
3	Melaporkan hasil capaian perkembangan kepada orang tua Video ini membahas mengenai cara mengomunikasikan laporan hasil belajar peserta didik secara efektif kepada orang tua sebagai mitra. Anda akan mengetahui cara penyampaian laporan yang konstruktif dan dialogis dengan berfokus pada kekuatan peserta didik, mendiskusikan area yang dapat dikembangkan dan memberikan rekomendasi kepada orang tua untuk pengembangan peserta didik.	-	 https://youtu.be/5beNrKtm9sA

Bahasan 6.

Bagaimana KM PAUD menguatkan pembelajaran untuk transisi dari PAUD ke SD secara efektif?

Mengapa penting memastikan transisi belajar anak dari PAUD ke SD berjalan secara efektif?

- **Membekali peserta didik dengan kemampuan fondasional yang utuh.** Desain KM PAUD disusun agar dapat mengembangkan kemampuan fondasi peserta didik secara utuh hingga akhir PAUD melalui capaian pembelajaran fase fondasi. Dengan memiliki kemampuan fondasi, artinya peserta didik telah memiliki bekal kemampuan dasar yang diperlukan untuk belajar di SD dengan optimal dan dapat juga dilanjutkan pembinaannya di SD
- **Mempermudah proses adaptasi peserta didik di lingkungan belajar yang baru.** Peserta didik akan menemui berbagai perubahan lingkungan seperti teman, pendidik, hingga tantangan belajar yang baru saat melanjutkan ke SD. Mempersiapkan kemampuan fondasi peserta didik secara utuh dan bertahap bahkan hingga kelas 2 SD dapat membantu proses penyesuaian diri mereka lebih baik.
- **Membangun ekosistem pendidikan yang ramah dan mendukung hak anak usia dini untuk belajar.** Satuan PAUD tidak bekerja sendiri untuk memberikan dukungan kepada peserta didik agar proses transisinya ke SD berjalan mulus. Satuan PAUD dapat bekerja sama dengan pihak-pihak lain agar transisi memperhatikan kepentingan terbaik untuk anak seperti kerjasama dengan orangtua, rekan guru lain, adanya dukungan komuntas dan masyarakat.

Kumpulan Sumber Belajar

Setelah menyelesaikan pembelajaran di PAUD, peserta didik memasuki periode transisi hingga nantinya memasuki dan mengikuti pembelajaran di jenjang SD. Transisi ini membawa beragam perubahan yang menjadikan peserta didik perlu beradaptasi agar mereka dapat dengan nyaman mengikuti pembelajaran di SD. Adaptasi ke SD bukanlah proses instan, tetapi memerlukan persiapan sejak dini. Oleh karena itu, kita perlu mempersiapkan peserta didik sejak mereka berada di PAUD agar lebih siap menghadapi tantangan yang kompleks di masa depan khususnya saat mulai masuk SD.

No	Materi	Hal	Tautan
Pentingnya Gerakan Transisi PAUD ke SD			
1	Webinar Seri 2: IKM Memudahkan Transisi PAUD ke SD dan Memastikan Pembinaan Kemampuan Fondasi yang Holistik Video ini mengenalkan bagaimana KM PAUD dapat membantu memastikan proses transisi peserta didik yang lebih mulus ke SD karena kurikulumnya fokus pada pengembangan kemampuan fondasi peserta didik yang dimulai sejak PAUD sampai ke SD kelas awal. Melalui video ini, Anda dapat mengetahui bagaimana pembelajaran di PAUD membangun kemampuan fondasi peserta didik.	-	https://youtu.be/IMovzjioXnk?t=847

Setelah Anda memahami bagaimana kegiatan pembelajaran di PAUD dapat menyiapkan proses transisi peserta didik ke jenjang SD, mari membahas lebih lanjut peranan Anda sebagai pendidik untuk menyiapkan proses transisi tersebut melalui pembelajaran di PAUD.

No	Materi	Hal	Tautan
Peran Pendidik PAUD untuk Mendukung Transisi dari PAUD ke SD			
2	Mengembangkan Kemampuan Fondasi secara Utuh Video ini mengenalkan kepada Anda bahwa pembelajaran di PAUD bukan hanya sekadar menyiapkan peserta didik calistung untuk ke SD, namun juga berbagai kemampuan esensial lainnya seperti kematangan emosional, keterampilan sosial dan berkomunikasi, serta fisik motorik. Melalui video ini, Anda dapat mengenali kemampuan fondasi yang dapat dibangun melalui pembelajaran di PAUD.	-	https://youtu.be/I1GMLdITABY
3	Membangun Kemampuan Fondasi Literasi di PAUD Video ini menekankan bahwa penguatan literasi dasar bagi anak usia dini dapat dilakukan di PAUD untuk menjadi bekal bagi peserta didik di SD. Melalui video ini, pendidik dapat mengenali contoh praktik mengembangkan kemampuan fondasi literasi anak usia dini.	-	https://youtu.be/yF2a-heSFyk
4	Membangun Kemampuan Fondasi Numerasi di PAUD Video ini menekankan bahwa penguatan numerasi dasar bagi anak usia dini dapat dilakukan di PAUD untuk menjadi bekal bagi peserta didik di SD. Melalui video ini, pendidik dapat mengenali contoh praktik mengembangkan kemampuan fondasi numerasi anak usia dini.	-	https://youtu.be/7bIlTqDExn4

No	Materi	Hal	Tautan
5	Menyambut Tahun Ajaran Baru dengan Merancang Pembelajaran Kurikulum Merdeka di PAUD Video ini membantu Anda memahami bagaimana praktik merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di awal tahun ajaran baru dengan menggunakan Kurikulum PAUD agar dapat memudahkan proses transisi peserta didik di lingkungan sekolah.		https://www.youtube.com/watch?v=zsV3lc31×48

Saatnya Anda untuk mulai mempraktikkan pembelajaran di PAUD yang dapat membina kemampuan fondasi peserta didik agar dapat mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran di SD. Anda dapat menyimak berbagai video inspirasi pembelajaran di bawah ini.

No	Materi	Hal	Tautan
Inspirasi Pembelajaran			
6	Video Inspirasi Pembelajaran di PAUD Video ini memberikan inspirasi kepada Anda mengenai bagaimana pembelajaran di PAUD yang dapat menguatkan kemampuan fondasi dapat terjadi. Pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran, yang tidak hanya menuntut peserta didik harus mampu calistung, dapat Anda kembangkan untuk menyiapkan peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.	-	https://s.id/inspirasi-pembelajaran-PAUD



“Kunci keberhasilan Kurikulum Merdeka adalah menjadikan pembelajar sepanjang hayat.”

- Anindito Aditomo, Kepala BSKAP

Mari kita dampingi anak-anak kita lebih baik dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka PAUD.